

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan subjek dalam menjahit sarung bantal sebelum menggunakan teknik analisis tugas masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat pada fase *baseline-1* (A-1) subjek masih kesulitan dalam menjahit sarung bantal. Setelah melakukan intervensi dan melakukan pengukuran pada fase *baseline-2* (A-2) dengan menggunakan teknik analisis tugas, kemampuan subjek dalam menjahit sarung bantal mengalami peningkatan. Jadi teknik analisis tugas ini terbukti berpengaruh terhadap keterampilan menjahit sarung bantal pada siswa tunagrahita ringan. Pengaruh teknik analisis tugas dalam keterampilan menjahit sarung bantal tersebut dapat dilihat dari perubahan level data antar kondisi pada fase *baseline-1* (A-1) dengan fase *baseline-2* (A-2).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Analisis tugas dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai teknik pembelajaran untuk keterampilan menjahit sarung bantal pada siswa tunagrahita ringan. Tidak hanya untuk keterampilan menjahit sarung bantal, guru juga dapat menggunakan teknik analisis tugas pada keterampilan vokasional lainnya. Selain itu, guru juga perlu memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada siswa tunagrahita ringan bahwa mereka mampu melakukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya melakukan kerjasama yang lebih intensif dengan orangtua, guru, ataupun orang yang ahli dalam suatu keterampilan untuk mengembangkan keterampilan vokasional yang sesuai dengan

kemampuan siswa. Misalnya dilakukan pertemuan secara berkala minimal dalam waktu satu bulan satu kali pertemuan. Dalam pertemuan tersebut membahas mengenai tindak lanjut dari keterampilan vokasional yang telah diajarkan pada siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, teknik analisis tugas ini tidak hanya dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan vokasional saja, tetapi dapat juga digunakan pada setiap pembelajaran untuk siswa tunagrahita karena pada dasarnya pembelajaran untuk siswa tunagrahita dimulai dari yang sederhana ke yang lebih kompleks.

